

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menurut Margono dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan mengatakan:

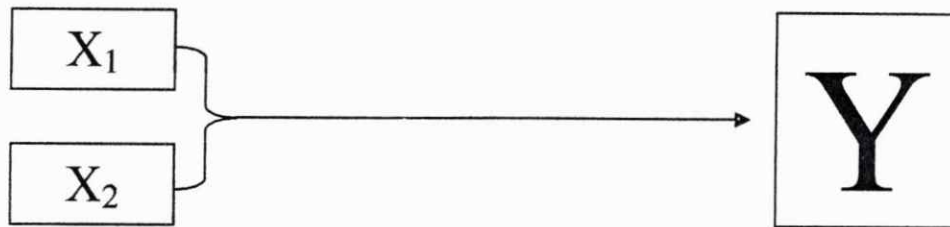
Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya rancangan penelitian diharapkan seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut. Langkah ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan masalah.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu “pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik”.² Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dikatakan kuantitatif asosiatif karena tujuan penelitiannya untuk mencari pengaruh suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian yang lain. Sedangkan dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau tiga variabel.

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100.

² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), 30.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari gambar variabel di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirancangan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Guru (X_1) dan Variasi Mengajar Guru (X_2).

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa.

B. Populasi dan Sampel

Sebelum melangkah pada praktek penelitian terlebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa komponen yang digunakan untuk penelitian ini. Adapun komponen-komponen tersebut adalah populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Berdasarkan penelitian tersebut, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pace Nganjuk tahun pelajaran 2013-2014. Yang keseluruhannya berjumlah 163 siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah
1	XI – IA 1	29
2	XI – IA 2	29
3	XI – IA 3	30
4	XI – IS 1	38
5	XI – IS 2	37
Jumlah		163

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Adapun teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel *Krejcie*. Dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan sampel. Dan disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel *Krejcie* tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat

³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108.

⁴ *Ibid.*, 109.

kepercayaan 95% terhadap populasi.⁵ Karena jumlah angka populasi tidak tercantum dalam tabel *Krejcie* sehingga penulis harus menggunakan rumus dalam pengambilan sampel. Penulis menggunakan rumus yang dikemukakan *Issac dan Michael*:

$$S = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

- S : Jumlah sampel
- X² : Diambil dari X²_{tabel} untuk tingkat kesalahan (α) 1%: 6,634891; untuk 5%: 3,481455; dan untuk 10%: 2,705541.
- N : Jumlah populasi
- P : Jumlah proporsi populasi, yaitu menggunakan 0,5 karena proporsi tidak diketahui
- q : 1 dikurangi nilai proporsi, jadi bernilai 0,5
- d : Kesalahan yang ditoleransi.⁶

Dari rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan diambil yaitu 111 siswa, yaitu jika populasi berjumlah 163, p = 0,5, q = 0,5 dan kesalahan yang ditoleransi adalah 0,05 perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$111 = \frac{3,481.163.0,5.0,5}{0,05^2 \cdot (163 - 1) + 3,481.0,5.0,5}$$

Untuk menentukan besarnya sampel bisa juga dengan cara yang lebih mudah yakni dengan melihat tabel *Krejcie*.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 63.

⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

Tabel 5
Jumlah Sampel

N	S1	N	S1
95	75	210	131
100	78	220	135
110	84	230	139
120	89	240	142
130	95	250	146
140	100	260	149
150	105	270	152
160	110	280	155
170	114	290	158
180	119	300	161
190	123	320	167
200	127	340	172

Dimana : N = Jumlah Populasi

S1 = Jumlah Sampel, aplikasi rumus Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan : 0,05 dan proporsi : 0,5

S2 = Jumlah sampel menurut Krejcie untuk tingkat kesalahan : 0,05

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas populasi dengan jumlah 163 berada diantara 160 – 170 dan diperoleh antara 110 – 114 sampel.⁷

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

⁷ Ibid., 27.

1. Metode Angket (*Questioner*)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁸ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan alternatif jawaban pada setiap pertanyaan mengenai kedisiplinan dan variasi mengajar guru serta motivasi belajar siswa.

Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai kedisiplinan guru (Variabel X_1), variasi mengajar guru (Variabel X_2) dan motivasi belajar siswa (Variabel Y).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau informasi penelitian bersumber pada tulisan.⁹ Berdasarkan konsep tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data keadaan obyektif guru dan siswa serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang dimaksud instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diinginkan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Ibid., 27.

⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*_135.

1. Metode Angket (*Questioner*)

Maksud angket dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipakai dalam pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teknik penelitian. *Questioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁰ Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kedisiplinan guru, variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

Untuk itu teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mencari data terkait dengan Kedisiplinan Guru dan Variasi Mengajar Guru serta Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pace. Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* sebagai berikut:

Tabel 6
Pedoman *Scoring* Data

No.	Jawaban	Item	
		Favourabel	Unfavourabel
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan alat atau benda yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Metode ini

¹⁰ Ibid., 128.

digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi:

- a. Letak Geografis
- b. Identitas Sekolah
- c. Sejarah Sekolah
- d. Visi dan Misi serta Tujuan Sekolah
- e. Struktur Organisasi
- f. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- g. Jumlah Siswa

Serta data lainnya yang bersifat dokumenter yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Analisi Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan untuk penulis untuk menganalisis data dari hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Tujuan analisis data dalam penelitian ini menyempit dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi sesuatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda dua prediktor yakni regresi dimana ada tiga variabel yang terlihat di dalamnya. Dua diantara tiga variabel tersebut menjadi variabel independen dan

variabel dependen.¹¹ Dengan pola hubungan timbal balik antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen.

Apabila dalam hasil terdapat hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y , maka diteruskan dengan perhitungan *koefisien determinasi* yang digunakan untuk menjawab berapa persen variabel X menjelaskan variabel Y .

Adapun rumus koefisien penentu adalah : $R = r^2 \times 100$

Dimana r = Koefisien Korelasi

R = Koefisien Determinasi

Dalam analisis data, perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Adapun tahap-tahap analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan dalam persiapan ini adalah:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus di-*drop*.¹²

2. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data kedalam tabel-tabel yang dibuat. Tabulasi dalam penelitian ini menggunakan cara pemberian skor

¹¹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, 152.

¹² Mohammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 163.

(*skoring*) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat dalam angket sesuai dengan pedoman *skoring*.¹³ Dapat dilihat pada tabel 3. Informasi yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk data.

3. Uji Validitas Data dan Reliabelitas Data

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.¹⁴ Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor jawaban dengan skor total dari butiran jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.

Pengujian keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.¹⁵

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁶ Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

¹³ Ibid., 164.

¹⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* 8.

¹⁵ Ibid., 12.

¹⁶ Ibid., 13.

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,60.¹⁷

c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi dan varians.

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

a. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakuka uji normalitas data. Dikumukakan oleh Suharismi Arikunto apabila data yang dianalisis berdistribusi normal maka peneliti boleh menggunakan teknik statistik parametrik, sedangkan data berdistribusi tidak normal maka peneliti harus menggunakan statistik non parametrik.¹⁸ Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi & Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2007), 187.

¹⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*_283.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

c. Analisis regresi linier sederhana antara Kedisiplinan Guru (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Analisis regresi linier adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan satu dependen (X_1), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Motivasi Belajar Siswa

X = Kedisiplinan Guru

a = Konstanta

b = Bilangan Koefisien Prediktor

d. Analisis regresi linier sederhana antara Variasi Mengajar Guru (X_2) dan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Analisis regresi linier adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan satu dependen (X_2), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara Variasi Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Motivasi Belajar Siswa

X = Variasi Mengajar

a = Konstanta

b = Bilangan Koefisien Prediktor

- e. Analisis regresi ganda antara Kedisiplinan Guru (X_1), Variasi Mengajar Guru (X_2) dan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Analisis regresi ganda adalah regresi dimana ada tiga variabel yang terlibat di dalamnya. Dua diantara variabel tersebut menjadi variabel independen (X_1) dan (X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh Kedisiplinan dan Variasi Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Motivasi Belajar

X_1 = Kedisiplinan Guru

a = Konstanta

X_2 = Variasi Mengajar

b = Bilangan Koefisien Prediktor

- f. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi

korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

g. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara Kedisiplinan dan Variasi Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan Langkah-Langkah Dalam Analisis Data

